

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Semiotik Konsep Simbol Pada Prosesi Upacara Perkawinan Masyarakat Madura Tradisional ini, hal-hal yang akan dibahas adalah: mengenai simbol-simbol bahasa yang terdapat pada prosesi upacara serta latar belakang ekstralingual yang menjadi setting dari pemaknaan simbol-simbol tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dipilihnya metode ini karena penelitian yang dilakukan merupakan kejadian yang ada dalam masyarakat dan bersifat nyata ada. Sebagai data primer adalah perekaman, yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan wawancara mendalam kepada sejumlah informan. Peneliti secara purposif menentukan jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan aspek kejenuhan yang dikaitkan dengan persoalan tamuan data. Pencatatan dari hasil data primer ini kemudian dicatat sebagai bahan penelitian. Informan dalam memberikan penjelasan menggunakan bahasa Indonesia, namun ada beberapa istilah tertentu yang menggunakan bahasa Madura sehingga peneliti menterjemahkan istilah-istilah bahasa Madura tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, makalah, dan surat kabar yang berhubungan dengan materi pembahasan.

Analisis yang digunakan dalam hal ini berpijak pada teori J.U.M. Lotman, C.S. Pierce, dan Ferdinand de Saussure mengenai semiotika. Selain itu juga ditambah dengan beberapa teori lainnya yang berhubungan dengan antropologi, sosiolinguistik, dan semantik. Dalam analisis data akan lebih banyak ditampilkan uraian-uraian kualitatif, dengan harapan agar latar belakang ekstralingual yang berada dibalik pemaknaan simbol-simbol tersebut akan lebih tampak secara utuh dan peneliti tidak melakukan uji data secara statistik.

Dari hasil analisis didapatkan gambaran mengenai urutan pelaksanaan prosesi perkawinan masyarakat Madura tradisional dan simbol-simbol bahasa yang terdapat di dalamnya beserta pemaknaannya. Selain itu, juga terdapat suatu fenomena menarik mengenai pelaksanaan prosesi tersebut pada era globalisasi saat ini yang mengakibatkan terjadinya beberapa pergeseran bentuk pergeseran nilai serta prosesi yang ada yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Berbicara mengenai masalah simbol-simbol pada prosesi yang ada tentunya tidak akan terlepas dari latar belakang sosial budaya masyarakat pengguna simbol-simbol tersebut. Oleh karena itu, dengan penulisan ini diharapkan dapat mendeskripsikan beberapa karakteristik kebudayaan orang Madura sebagai bahan renungan bagi orang luar untuk lebih memahami sikap dan perilaku orang Madura secara lebih proporsional dan kontekstual.

BAB I

PENDAHULUAN